



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Departemen : Teknik Geodesi

Fakultas: Teknik

Mata Kuliah:	Survey Batas Wilayah Wilayah	Kode:	TGD21228	SKS:	2	Sem: VII	Ganjil
Rumpun Mata Kuliah							
Tanggal Penyusunan	-	No. Rev.	-				
Dosen Pengampu:	Moehammad Awaluddin, S.T., M.T. dan Fauzi Janu Amarrohman, S.T., M.Eng.						
CP Lulusan Prodi	<input type="checkbox"/>	Memiliki Karakter dan Sikap Toleransi Keagamaan dan Kepercayaan, dan kebangsaan serta memiliki sikap yang beretika, bermoral, bersosial dan berintegritas. (CPL-A)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu menguasai kemampuan dasar matematik, sains, teknologi informasi yang diterapkan dalam bidang keteknikan. (CPL-B)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu menerapkan metode, keterampilan dan teknologi survei pemetaan geospasial tepat guna. (CPL-C)					
	<input checked="" type="checkbox"/>	Mampu mengidentifikasi, merumuskan, menganalisis dan menyelesaikan permasalahan dan isu-isu kekinian dalam bidang geospasial. (CPL-D)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu mendesain dan melaksanakan Penelitian dan Pekerjaan geospasial di laboratorium dan lapangan termasuk proses analisis dan interpretasi data. (CPL-E)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu merancang komponen, proses dan sistem di bidang teknik geodesi yang mempertimbangkan aspek hukum, ekonomi, sosial, politik, etika, kesehatan dan keselamatan, serta keberlanjutan dalam tataran lokal dan global. (CPL-F)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas. (CPL-G)					
	<input type="checkbox"/>	Mampu merencanakan, mengkoordinasi dan mengevaluasi detail pekerjaan secara individu maupun dalam kerja tim lintas disiplin dan budaya. (CPL-H)					

	<input type="checkbox"/>	Memiliki pemahaman akan pembelajaran berkelanjutan, jiwa kewirausahaan serta wawasan kontemporer. (CPL-I)					
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	<p>A. Mampu memahami dan menerapkan tahapan pelaksanaan penentuan batas wilayah daerah dan negara baik di darat berdasarkan aspek legal yang berlaku</p> <p>B. Mampu memahami dan menerapkan tahapan pelaksanaan penentuan batas wilayah daerah dan negara baik di laut berdasarkan aspek legal yang berlaku</p>						
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Mata kuliah Survey Batas Wilayah merupakan materi yang terkait dengan metode-metode penentuan batas-batas wilayah di Indonesia yang terdiri dari : pengertian batas wilayah, ruang lingkup survey batas wilayah, aspek hukum penentuan batas wilayah, penetapan batas daerah baik di darat maupun di laut.						
1	2	3	4	5	6	7	
Minggu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian	
						Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa dapat memahami pengertian batas wilayah. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian batas wilayah di Indonesia mulai dari negara, daerah dan batas desa minimal 80% benar. 	Pengertian Batas Wilayah.	<ol style="list-style-type: none"> Ceramah Small Group Discussion 	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik pengertian Batas Wilayah.	<ol style="list-style-type: none"> Ketepatan penjelasan mengenai batas wilayah. Ketekunan memperhatikan materi pembelajaran. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi. 	5%
2	<ol style="list-style-type: none"> Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan UU RI No.43 Th.2008 Tentang Batas Negara. Mahasiswa dapat menjelaskan isi dari 	UU RI No.43 Th.2008 Tentang Batas Negara.	<ol style="list-style-type: none"> ceramah discovery Learning 	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Pemahaman mengenai batas negara dan diskusi mengenai penentuan batas negara.	<ol style="list-style-type: none"> Ketepatan mahasiswa dalam memahami batas-batas negara. Keaktifan mahasiswa 	5%

	UU RI No.43 Th.2008 Tentang Batas Negara minimal 80% benar.					dalam mengembangkan informasi melalui tugas individu.	
3	Mahasiswa dapat memahami Permendagri No.76 Tahun 2012 Tentang Penegasan Batas Daerah minimal 80% benar.	Permendagri No. 76 Tahun 2012 Tentang Penegasan Batas Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah. 2. Cooperative Learning. 3. Self Directed Learning. 	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = $1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Pengembangan kemampuan mengingat dan memahami mahasiswa melalui proses tugas kelompok penegasan batas daerah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami tahapan penegasan batas daerah. 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui tugas individu. 3. Kemandirian mahasiswa dalam menilai ketepatan pemahaman dari tugas individu sesuai referensi buku teks. 	5%
4	Mahasiswa dapat menjelaskan isi dari Permendagri No. 76 Tahun 2012 Tentang Penegasan Batas Daerah minimal 80% benar.	Permendagri No. 76 Tahun 2012 Tentang Penegasan Batas Daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah. 2. Cooperative Learning. 3. Self Directed Learning. 	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = $1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Pengembangan kemampuan mengingat dan memahami mahasiswa melalui proses tugas kelompok penegasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami tahapan penegasan batas daerah. 2. Keaktifan mahasiswa 	10%

					batas daerah.	dalam mengembangkan informasi melalui tugas individu. 3. Kemandirian mahasiswa dalam menilai ketepatan pemahaman dari tugas individu sesuai referensi buku teks.	
5	Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan mengetahui solusi dalam permasalahan dalam kegiatan Penegasan Batas Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota minimal 80% benar.	Studi Kasus kegiatan dan permasalahan dalam penegasan dan penetapan batas daerah.	1. mall Discussion Group 2. elf Directed Learning.	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik pemahaman Penetapan dan Penegasan Batas Daerah.	1. Ketepatan penjelasan Penetapan dan Penegasan Batas Daerah. 2. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi.	5%
6	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan isi dari Permendagri No. 45 Tahun 2016 Tentang Penetapan dan Penegasan Batas Desa minimal 80% benar.	Permendagri No. 45 Tahun 2016 Tentang Penetapan dan Penegasan Batas Desa.	1. Ceramah 2. Test	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik pemahaman Penetapan dan Penegasan Batas Desa.	1. Ketepatan penjelasan Penetapan dan Penegasan Batas Desa. 2. Ketekunan memperhatikan materi pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi.	10%

7	Mahasiswa dapat menjelaskan peran ilmu geodesi dalam kegiatan penetapan dan penegasan batas daerah minimal 80% benar.	Peran ilmu geodesi dalam kegiatan penetapan dan penegasan batas daerah.	1. Ceramah 2. Test	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik peran ilmu geodesi dalam kegiatan Penetapan dan Penegasan Batas Daerah.	1. Ketepatan penjelasan peran ilmu geodesi dalam kegiatan penetapan dan penegasan batas daerah. 2. Ketekunan memperhatikan materi pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi.	10%
8	1. Mahasiswa dapat memahami tentang sejarah hukum laut nasional dan internasional minimal 80% benar.	Sejarah hukum laut nasional dan internasional	1. Ceramah 2. Collaborative Learning	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Penjelasan mengenai sejarah hukum laut nasional dan internasional.	1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami sejarah hukum laut nasional dan internasional. 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi.	10%
9	1. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan aspek legal batas laut minimal 80% benar.	Penjelasan mengenai aspek legal batas laut.	1. Ceramah. 2. Small Group Discussion. 3. Simulasi.	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik pemahaman mengenai aspek legal batas laut .	1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami aspek legal batas laut. 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui tugas individu.	5%
10	1. Mahasiswa dapat menjelaskan dan	Pembuatan garis	1. Ceramah. 2. Small Group	TM: 1 x (2 x 50')	Diskusi kelompok	1. Ketepatan penjelasan	10%

	membuat garis pangkal, garis normal, dan garis lurus dalam kegiatan penegasan batas wilayah di laut minimal 80% benar.	pangkal, garis normal, dan garis lurus dalam kegiatan penegasan batas wilayah di laut.	Discussion.	BT + BM = $1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	mahasiswa dengan topik pemahaman terhadap Pembuatan garis pangkal, garis normal, dan garis lurus dalam kegiatan penegasan batas wilayah di laut .	dalam pembuatan garis pangkal, garis normal, dan garis lurus dalam kegiatan penegasan batas wilayah di laut. 2. Ketekunan memperhatikan materi pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi.	
11	Mahasiswa dapat memahami pembahasan klaim batas daerah di Laut 12 mil, 24 mil, ZEE, dan Landas Kontinen minimal 80% benar.	Pembahasan klaim batas daerah di Laut 12 mil, 24 mil, ZEE, dan Landas Kontinen.	1. Ceramah. 2. Discovery Learning.	TM: $1 \times (2 \times 50')$ BT + BM = $1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Proses kerjasama kelompok dalam menyelesaikan tugas dengan topik pemahaman terhadap klaim batas daerah di Laut 12 mil, 24 mil, ZEE, dan Landas Kontinen.	1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami Pembahasan klaim batas daerah di Laut 12 mil, 24 mil, ZEE, dan Landas Kontinen. 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui tugas kelompok.	5%
12	Mahasiswa dapat memahami pembahasan prinsip pembuatan garis	Pembahasan prinsip pembuatan garis equidistan untuk batas wilayah laut	1. Ceramah. 2. Cooperative Learning. 3. Simulasi.	TM: $1 \times (2 \times 50')$ BT + BM =	Diskusi dengan topik pemahaman terhadap pembahasan prinsip	1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami pembahasan prinsip	10%

	equidistan untuk batas wilayah laut daerah yang bersebelahan dan berhadapan minimal 80% benar.	daerah yang bersebelahan dan berhadapan		$1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	pembuatan garis equidistan untuk batas wilayah laut daerah yang bersebelahan dan berhadapan	pembuatan garis equidistan untuk batas wilayah laut daerah yang bersebelahan dan berhadapan. 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi.	
13	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai Landas Kontinen minimal 80% benar.	Pembahasan landas kontinen.	1. Ceramah. 2. Small Group Discussion. 3. Simulasi.	TM: $1 \times (2 \times 50')$ BT + BM = $1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik pemahaman terhadap pembahasan Pembahasan landas kontinen.	1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami pembahasan Pembahasan landas kontinen. 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui diskusi.	5%
14	Mahasiswa mampu menjelaskan batas wilayah pengelolaan wilayah laut kabupaten atau provinsi minimal 80% benar.	Penjelasan mengenai batas wilayah pengelolaan wilayah laut kabupaten atau provinsi.	1. Ceramah. 2. Small Group Discussion. 3. Simulasi.	TM: $1 \times (2 \times 50')$ BT + BM = $1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik pemahaman terhadap batas wilayah pengelolaan wilayah laut kabupaten atau provinsi.	1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami batas wilayah pengelolaan wilayah laut kabupaten atau provinsi. 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui diskusi.	5%

8. Daftar Referensi:

1. Sakti Hadiwijoyo S, 2009. *"Batas Wilayah Negara Indonesia"*. Gava Media, Yogyakarta.
2. Andi Arsana, 2007. *"Batas Maritim Antar Negara"*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
3. Teknik Geodesi, 2008. *"Pelatihan Penegasan Batas Wilayah Sesuai Permendagri No.1 Tahun 2006 Tentang Pedoma Penegasan Batas Wilayah"*. Teknik Geodesi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
4. Teknik Geodesi, 2008. *"Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2006 Tentang Pedoman Penegasan Batas Daerah"*. Teknik Geodesi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

